

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah informasi agama yang dimiliki generasi muda sekarang sangat kurang. Hal ini nampak dari banyaknya generasi muda negara ini yang mudah terpengaruh budaya negatif yang merusak seperti narkoba, minuman keras atau tindak kejahatan, menyusul ditemukannya bukti bahwa ternyata remaja sekarang menganggap pelajaran agama dari lembaga pendidikan formal selama ini sebagai sesuatu yang statis dan membosankan (www.Republika.co.id/asp/korandetail.asp?id=29717&kat_id=130). Padahal beberapa study / penelitian membuktikan bahwa individu membutuhkan informasi agama yang terjaga agar memiliki resistansi kuat pada pengaruh budaya negatif (www.geocities.com/arsip_nasional/agama/agama9.htm) /budaya yang merusak terutama pada remaja karena masa ini mulai mempertanyakan agama (hurlock, 1999 ; 222).

Kondisi kondisi diatas yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini, dengan mengambil rumusan masalah mengenai apa saja sumber informasi yang digunakan siswa SMA Negeri 1 Gresik dalam mencari informasi mengenai agama. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian ini diteliti sumber informasi melalui kegiatan komunikasi interpersonal dengan orang tua, saudara, teman, guru dan rohaniawan. Dan juga melalui sumber informasi media massa yaitu media cetak (surat kabar, majalah, buku dan kitab suci agama) dan media elektronik (televisi, radio, kaset/cd dan internet). Populasi yang dipilih pada penelitian ini adalah siswa SMA 1 Gresik dengan alasan sebagai sekolah negeri maka pendidikan agama yang didapatkan sangat standar yaitu seminggu sekali. Sehingga diharapkan siswa mencari informasi agama dari sumber informasi lain selain pelajaran sekolah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data nominal dan pengolahan datanya menggunakan metoda deskriptif, yaitu berusaha memberikan gambaran mengenai sumber informasi yang digunakan siswa SMA Negeri 1 Gresik dalam mencari informasi mengenai agama.

Dari penelitian ini ditemukan kondisi bahwa sumber informasi yang digunakan siswa SMA 1 Gresik beragam, baik secara interpersonal (orang tua, saudara, teman, guru dan rohaniawan) maupun dari media cetak (surat kabar, majalah, buku dan kitab suci agama) dan media elektronik (televisi, radio, kaset/cd dan internet). Minimal pencarian informasi agama itu pada 2 sumber informasi agama, bahkan beberapa siswa ada yang mencari informasi agama dari semua sumber informasi. Sumber yang paling banyak dan paling sering digunakan adalah media buku dan interaksi dengan guru. Penggunaan media massa lain seperti televisi, radio atau kaset/cd juga cukup banyak, walaupun sumber informasi interpersonal memiliki intensitas yang lebih sering. Dan sumber informasi agama yang menjadi rujukan utama sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Gresik saat ini adalah pada kitab suci agama